

Abstraksi

Keselarasannya antara strategi sistem informasi (SI) dengan strategi bisnis merupakan hal yang sangat penting dalam perkembangan sebuah perusahaan ataupun organisasi. Strategi SI merupakan langkah-langkah pokok dalam pengelolaan SI untuk mendukung pelaksanaan tugas pokok dan pencapaian sasaran strategis Sekolah Tinggi Teknologi Telkom (STT Telkom). Strategi bisnis yang baik harus didukung dengan strategi SI yang baik pula karena strategi bisnis dan strategi SI ini merupakan dua hal yang tidak dapat dipisahkan dalam sebuah perusahaan atau organisasi khususnya STT Telkom, satu-satunya perguruan tinggi yang berfokus pada bidang pertelekomunikasian di Indonesia yang banyak menggunakan SI dalam menjalankan bisnis dan layanannya.

Sistem Informasi yang ada saat ini belum selaras dengan bisnis, hal ini dilihat dengan adanya seperti *silos of information* yaitu informasi seperti pulau-pulau dan tidak terintegrasi, redundancy data dimana data untuk informasi yang sama, berbeda di tiap unit bisnis misalnya adanya perbedaan informasi jumlah mahasiswa di 2 unit yang berbeda. Oleh karena itu, perlu dirancang sebuah strategi sistem informasi yang selaras dengan bisnis STT Telkom, sehingga *challenge* bagi STT Telkom untuk terus berkompetisi dan menjadi lebih baik lagi sebagai institusi pendidikan yang menuju world class University.

Penelitian ini diawali dengan pengumpulan dokumen bisnis STT Telkom, kemudian dokumen bisnis tersebut dipisahkan antara arah bisnis saat ini dan masa mendatang. Setelah mempelajari dokumen bisnis STT Telkom, kemudian dilakukan wawancara kepada pihak-pihak yang berkaitan dengan penelitian ini, antara lain Ketua STT Telkom, Wakil Ketua I Bidang Akademik, Direktur Dukungan Manajemen, serta Kepala Bagian Pusat Sistem Informasi.

Kemudian dilakukan gap analysis antara kondisi bisnis saat ini dengan arahan bisnis masa mendatang menggunakan IT Toolkit dan menggunakan prespektive balance scorecard. Dari pengolahan arahan bisnis saat ini dan masa mendatang, dapat dilihat kebutuhan STT Telkom terhadap informasi yang dapat menunjang bisnis dengan lebih baik. Hasil wawancara dengan kepala Bagian Pusat Sistem Informasi menghasilkan sebuah gambaran mengenai arsitektur saat ini. Kemudian dilakukan gap analysis mengenai kebutuhan informasi masa mendatang dengan arsitektur saat ini.

Hasil dari gap analysis adalah strategi sistem informasi target. Strategi sistem informasi ini akan menjadi acuan dan panduan bagi STT TELKOM dalam melakukan pengembangan sistem informasinya.

Kata kunci : Sistem Informasi, Strategi sistem informasi, Gap Analysis,